

BABI

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Permainan olahraga bulutangkis merupakan olahraga tangan yang banyak diminati di penjuru dunia (Juang 2015), Olahraga bulutangkis dikenal dengan olahraga yang banyak menggunakan pergelangan tangan. Permainan olahraga ini merupakan olahraga yang mengutamakan komponen fisik *power* dan *speed*, Olahraga ini banyak disukai mulai usia anak-anak sampai dewasa. Olahraga bulutangkis ini tidak harus dimainkan oleh pria saja wanita pun bisa memainkannya. Permainan ini tidak membutuhkan tempat yang harus luas hanya ukuran panjang 13,40 meter dan lebar 6,10 meter dan jaring net ukuran 1,55 meter (James Poole, 2009:27). lapangan permainan berbentuk persegi empat dan dibatasi oleh net untuk memisahkan antara daerah permainan sendiri dan daerah permainan lawan.

Olahraga ini bisa dilakukan individual (*single*) dalam artian satu lawan satu atau doble/ganda (pasangan), dan menggunakan alat bantu yang dinamakan Raket dan shuttlecock sebagai obyek yang dipukul, seorang pemain bulutangkis dituntut memiliki beberapa faktor penunjang yaitu Latihan yang dilakukan secara intensif dan bertahap sehingga memiliki tehnik pukulan yang bagus.

Olahraga ini bisa dilakukan di *out door* dan *in door* lapangan untuk menghasilkan atlet terbaik atau berprestasi tentunya tidak luput dari yang namanya pelatih atau coach. Olahraga bulutangkis biasanya terdapat beberapa klub yang memiliki tujuan berbeda-beda, ada yang bertujuan untuk menjaga kebugaran

tubuh secara jasmani maupun rohani serta ada yang memiliki tujuan berlatih untuk dapat mencapai suatu prestasi dan mampu mengharumkan nama negara di tingkat nasional maupun internasional.

Dalam memperoleh Point, permainan bulutangkis merupakan permainan yang membutuhkan kemampuan fisik yang baik. yang wajib di kuasai dalam olahraga bulutangkis ini yaitu kemahiran langkah kaki atau biasa disebut footwork, pukulan servis, pukulan lob atau clear, pukulan dropshot, pukulan smash, pukulan drive atau mendatar dan pengebalian servis atau retrun service. pemain harus menguasai seluruh daerah lapangan. Pada permainan bulutangkis, pukulan smash merupakan pukulan yang paling efektif untuk mamatikan lawan. Apalagi disertai dengan lompatan, maka pukulan smash akan lebih keras dan cepat dikarenakan ayunan tubuh ketika melakukan jumping smash lebih besar dikeluarkan sehingga jatuhnya shuttlecock lebih keras dan cepat. Dengan melakukan pukulan keras, tajam dan terarah akan menyulitkan lawan untuk mengembalikan pukulan tersebut. dalam suatu kejuaraan yang menjadi ajang untuk menunjukkan kemampuan para atlet tidak akan lepas juga dari suatu kesalahan yang bisa disebut Unforced error dan error. Dari beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa pemenang dalam sebuah pertandingan bulutangkis adalah pemain yang sedikit melakukan *unforced errors* tehnik. *Unforced error* adalah kesalahan yang tidak perlu dilakukan, terjadi karena kesalahan sendiri. *Unforced error* terdiri dari *Fault*, *Netting Failed*, *Out* (Juang 2015; Putri 2013; Supriyanto and Rasyid 2018).

Bulutangkis merupakan olahraga yang sangat populer di dunia terutama di Indonesia. Banyak pebulutangkis legend yang terlahir di negara Indonesia seperti Susi Susanti, Ivana lee, Minarni Soedaryanto, Verawaty Fajrin, Tati Sumirah, Rosiana Tendean, Retno Kustiyah, dan Imelda Wiguna pada spesialisasi di masing-masing nomor pada eranya. Tidak mudah dalam mencapai sebuah prestasi yang gemilang seperti mereka tentunya dengan tekun berlatih serta kerja keras atlet dalam mencapai target.

Prestasi di sektor tunggal putri Indonesia saat ini sangat memprihatinkan, hal tersebut di kuatkan dengan ditunjukkan ranking dunia BWF bahwa peringkat terbaik putri Indonesia berada pada urutan nomor 33 atas nama Fitriani dan Ruselli Hartawan yang berada pada peringkat nomor 35. Hal ini menjadi sebuah permasalahan hal yang serius untuk dibenahi pada sektor tunggal putri yang tidak berada pada peringkat 10 di BWF. Berbeda dengan nomor yang lainnya seperti tunggal putra, ganda putra, ganda putri, dan ganda campuran yang mempunyai 10 besar peringkat BWF. Karena pemain yang tidak mempunyai peringkat 10 dunia tidak akan berlaga pada perhelatan Olympiade tentu ini menjadi pengurangan dalam penargetan memperoleh medali di ajang tersebut. Oleh karena itu peneliti mencoba untuk menganalisa melalui sebuah penelitian yang terfokus pada tunggal putri yakni dengan mengangkat sebuah penelitian “Analisis Pertandingan Final Bulu Tangkis Tunggal Putri Pada Kejuaraan Yonex Thailand Open 2021” diakrenakan pada kejuaraan tersebut banyak diikuti oleh pebulutangkis putri peringkat 10 besar dunia di era pandemic covid-19 sekarang ini.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Minimnya prestasi tunggal putri di kejuaraan Open International yang diselenggarakan oleh BWF.
2. Peringkat tunggal putri Indonesia tidak masuk dalam urutan 10 besar BWF.
3. Tunggal Putri Indonesia tidak dapat berlaga mengikuti kejuaraan Olimpiade.

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian ini di fokuskan pada kejuaraan International yang sudah diselenggarakan oleh BWF yaitu pada kejuaraan TOYOTA Thailand Open 2021 pada tanggal 19 – 24 Januari 2021. Serta difokuskan pada Analisis di Final tunggal Putri.

D. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah pada penelitian adalah terfokus pada tingkat keberhasilan Teknik-teknik permainan bulutangkis adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kemampuan Teknik *Footwork* tunggal putri pada pertandingan final yonex Thailand Open 2021?
2. Bagaimana tingkat kemampuan Teknik *Stroke* tunggal putri pada pertandingan final yonex Thailand Open 2021?
3. Bagaimana tingkat kemampuan Teknik pertahanan dan serangan tunggal putri pada pertandingan final yonex Thailand Open 2021?

4. Bagaimana tingkat kemampuan mental bertanding tunggal putri pada pertandingan final yonex Thailand Open 2021?

E. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat kemampuan Teknik Footwork tunggal putri pada pertandingan final yonex Thailand Open 2021.
2. Untuk mengetahui tingkat kemampuan Teknik Stroke tunggal putri pada pertandingan final yonex Thailand Open 2021.
3. Untuk mengetahui tingkat kemampuan Teknik pertahanan dan serangan tunggal putri pada pertandingan final yonex Thailand Open 2021.
4. Untuk mengetahui tingkat kemampuan mental bertanding tunggal putri pada pertandingan final yonex Thailand Open 2021.

F. MANFAAT PENELITIAN

Diharapkan pada penelitian ini bisa bermanfaat kepada :

1. Pemain tunggal Putri : Acuan dalam karakter bermain dalam melakukan Teknik-teknik permainan bulutangkis.
2. Pendamping Atlet / Pelatih : Menjadikan sebuah hasil penelitian untuk memperbaiki sisi kekurangan pada atlet putri kategori tunggal dan mengefektifkan program Latihan dari sisi Teknik.

G. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bulutangkis :sebagai permainan yang dilakukan dengan cara menangkis bola bulu menggunakan raket.

2. Tunggal Putri : Pemain *specialist* di nomor tunggal
3. Toyota Thailand Open 2021 :kejuaraan International yang resmi diselenggarakan oleh BWF.

